BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio, current liabilities to total asset, return on asset, inventory turnover,* dan *earning per share*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dapat diperoleh 97 data observasi, dimana 47 data observasi *non financial distress* dan 50 data observasi yang mengalami *financial distress*. Data pada penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan melalui IDX dan ICaMEL. Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan SPSS 23.0 yaitu dengan analisis regresi logistik.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis satu (1) menjelaskan nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sebesar 10,150 dengan probabilitas

signifikansi 0,255 > 0,05 sehingga model yang dihipotesiskan fit. Selain itu, dapat dilihat pada nilai *-2 Log Likelihood* pada block 0 diperoleh nilai 134,378 sedangkan pada block 1 nilai *-2 Log Likelihood* diperoleh 31,789 yang menandakan adanya selisih sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian fit.

2. Hasil pengujian hipotesis dua (2) menjelaskan :
   a. Variabel *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Dapat dilihat koefisien regresi sebesar 1,094 dan bertanda positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,147 > 0,05. Jadi, H_1 pada penelitian ini ditolak
   b. Variabel *current liabilities to total asset* memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Dapat dilihat koefisien regresi sebesar 10,981 dan bertanda positif dengan tingkat signifikan sebesar 0,009 < 0,05. Jadi, H_2 pada penelitian ini diterima.
   c. Variabel *return on asset* memiliki pengaruh negatif yang signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*. Dapat dilihat koefisien regresi sebesar -99,206 dan bertanda negatif dengan tingkat signifikan sebesar 0,002 < 0,05. Jadi, H_3 pada penelitian ini diterima.
   d. Variabel *inventory turnover* memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Dapat dilihat koefisien regresi sebesar -0,246 dan bertanda negatif dengan tingkat signifikan sebesar 0,082 > 0,05. Jadi, H_4 pada penelitian ini ditolak.
   e. Variabel *earning per share* tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi

financial distress. Dapat dilihat koefisien regresi sebesar 0,000 dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,646 > 0,05. Jadi, H_5 pada penelitian ini ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, yaitu :

1. Pada penelitian ini menggunakan pengukuran kategori *financial distress* dan non *financial distress* berdasarkan laba bersih negatif selama dua tahun berturut-turut
2. Pada penelitan ini EPS tidak berpengaruh dalam memprediksi kondisi *financial distress* karena EPS merupakan indikator pengukuran perusahaan *financial distress* dan *non financial distress* sehingga kurang tepat jika digunakan sebagai variabel bebas

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan kinerja *current liabilities to total asset* karena penggunaan hutang jangka pendek yang berlebihan untuk membiayai total aktivanya dapat menyebabkan defisiensi modal karena semakin tinggi kewajiban dan bunga yang harus dibayar sehingga perusahaan bisa mengalami kondisi *financial distress*. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan kinerja *return on assets* karena nilai *return on asset* yang tinggi dapat menghindarkan perusahaan dari kondisi *financial distress*

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas lainnya sehingga dapat menambah informasi dan memberikan hasil yang lebih baik mengenai kinerja keuangan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengganti atau menambahkan pengukuran lain untuk menggambarkan kondisi *financial distress* suatu perusahaan

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PERBANAS

DAFTAR RUJUKAN

Agus Baskoro Adi. 2014. "Analisis Rasio-Rasio Keuangan Untuk Memprediksi *Financial Distress* Bank Devisa Periode 2006-2011". *Journal of Business and Banking*. Vol.4 (1). pp 105-116.

Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. "*Dasar-Dasar Manajemen Keuangan"*. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.

Eduardus Tandelilin. 2010. *"Portofolio dan Investasi"*.Edisi Pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Endang Afriyeni. 2013. "Model Prodeksi *Financial Distress* Perusahaan". *Polibisnis*. Vol. 4 (2). pp 1-10.

Evanny Indri Hapsari. 2012. "Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di BEI". *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 3 (2). pp 101-109.

Harmono. 2014. "*Manajemen Keuangan*". Edisi Pertama. Jakarta : Bumi Aksara.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. "*Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan"*. Buku 1. Edisi ke-13. Jakarta : Salemba Empat.

Ika Yuanita. 2010. "Prediksi *Financial Distress* dalam Industri *Textile* dan *Garment*". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol.5 (1). Pp 101-119.

Irham Fahmi. 2012. "*Manajemen Investasi*". Jakarta : Salemba Empat.

Kamaludin dan Karina Ayu Pribadi. 2011. "Prediksi *Financial Distress* Kasus Industri Manufaktur Pendekatan Model Regresi Logistik". *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol.1 (1). pp 11-23.

Kasmir. 2013. "*Pengantar Manajemen Keuangan*". Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.

Khaliq, Ahmad; Altarturi, Basheer Hussein Motawe; Tahker, Hasanuddin Mohd Thas; Harun, Md Yousuf; Nahar, Nurun. 2014. *"Identifying Financial Distress Firms: A Case Study of Malaysia's Government Linked Companies (GLC)". International Journal of Economics, Finance and Management.* Vol.3 (3). pp 141-150

Luciana Spica Almilia dan Kristijadi. 2003. "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur

yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol. 7 (2). pp 183-210.

Luciana Spica Almilia.2006. "Prediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Go-Public dengan Menggunakan Analisis Multinominal Logit". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.12 (1). pp 1-26.

S, Patricia Febrina Dwijayanti. 2010. "Penyebab, Dampak, Dan Prediksi Dari *Financial Distress* Serta Solusi Untuk Mengatasi *Financial Distress*". *Jurnal Akuntansi Kontemporer*. Vol. 2 (2). pp 191-205.

Sujoko Efferin; Stevanus Hadi Darmadji dan Yuliawati Tan. 2008. "*Metode Penelitian Akuntansi"*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wahyu Widarjo dan Doddy Setiawan. 2009. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial distress* Perusahaan Otomotif". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.11 (2). pp 107-109.